

## Efektivitas Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan di Sekolah Dasar

Angellyca Desdila Hamdani<sup>1\*</sup>, Dinda Amanda Saqira<sup>2\*</sup>, Dinda Ariyani<sup>3\*</sup>, Diva Octavia Armanda<sup>4\*</sup>, Pri Sisilia Windy<sup>5\*</sup>, Putri Utami<sup>6\*</sup>, Nasyanda Indah Joelia<sup>7\*</sup>, Naifa Filda Putri<sup>8\*</sup>, Nina Puspita<sup>9\*</sup>, Novita Maharani<sup>10\*</sup>, Miftahul Husni<sup>11\*</sup>, Nadila Desmiati<sup>12\*</sup>, Meta Afra Niska<sup>13\*</sup>, Mutya Ayu Herniwan<sup>14\*</sup>, Addina Rahma<sup>15\*</sup>

<sup>1234</sup> Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

### INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Dikirim pada tanggal 23 Juni 2025

Direvisi pada tanggal 28 Juni 2025

Diterima pada tanggal 30 Juni 2025

Tersedia online pada tanggal 02 Juli 2025

### Kata Kunci:

Perkembangan Sekolah, Guru Efektif, Mutu Pendidikan, Pengembangan Profesi, Sekolah



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Laboratory of Educational Administration Departemen Universitas Negeri Padang

### ABSTRACT

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan di Sekolah Dasar. Permasalahan yang diangkat dalam kajian ini berfokus pada pelaksanaan standar yang belum sepenuhnya optimal di tingkat sekolah dasar, meskipun regulasi telah tersedia secara nasional. Pendekatan yang digunakan adalah studi literatur, dengan mengkaji berbagai dokumen ilmiah dan kebijakan pendidikan yang relevan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai praktik implementasi standar pengelolaan dan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya. Penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema pokok dari sumber data sekunder dan mengelompokkan informasi

berdasarkan kesamaan dan keterkaitan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan pendidikan dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah, keterlibatan seluruh warga sekolah, sistem evaluasi internal yang berkelanjutan, serta dukungan dari pemangku kepentingan eksternal. Selain itu, ditemukan bahwa hambatan utama dalam implementasi adalah kurangnya pelatihan manajerial dan rendahnya pemanfaatan data dalam pengambilan keputusan. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa penerapan standar pengelolaan yang efektif membutuhkan keterpaduan sistem dan keterlibatan aktif semua elemen sekolah. Temuan ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam penguatan kebijakan dan peningkatan mutu tata kelola sekolah dasar secara berkelanjutan.

\*Penulis Korespondensi:

Divi Octavia Armanda

Email: [divaoctavia24@gmail.com](mailto:divaoctavia24@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fase penting dalam pembentukan karakter dan kompetensi awal peserta didik. Dalam kerangka pembangunan pendidikan nasional, sekolah dasar memiliki peran strategis dalam menjamin pemerataan layanan pendidikan serta meningkatkan mutu pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah telah menetapkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagai acuan penyelenggaraan pendidikan, salah satunya adalah Standar Pengelolaan. Standar ini diatur dalam Peraturan

Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 19 Tahun 2007, yang mencakup prinsip-prinsip perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan pada tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah (Permendiknas, 2007).

Secara teoritis, pengelolaan pendidikan yang efektif merujuk pada proses manajerial yang sistematis, terarah, dan berorientasi pada peningkatan mutu. Terry menyatakan bahwa manajemen pendidikan terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang saling berkaitan dan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. (Mulyasa, 2021) juga menegaskan bahwa standar pengelolaan berperan penting dalam menciptakan tata kelola sekolah yang efisien dan akuntabel, terutama dalam konteks otonomi manajemen berbasis sekolah. Implementasi yang baik dari standar ini akan berkontribusi pada terciptanya budaya mutu di lingkungan sekolah dasar.

Namun, dalam praktiknya, implementasi standar pengelolaan pendidikan di berbagai sekolah dasar masih menemui sejumlah kendala. Di antaranya adalah kurangnya pemahaman kepala sekolah mengenai isi dan mekanisme penerapan standar, keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten dalam manajemen, serta lemahnya supervisi dan evaluasi internal. Sebagian besar sekolah juga belum menyusun dokumen perencanaan (RKS/RKAS) secara sistematis dan berkelanjutan, sehingga pelaksanaan program cenderung bersifat administratif dan belum berdampak signifikan terhadap mutu hasil belajar siswa.

Untuk menjawab tantangan tersebut, penelitian ini dirancang dengan pendekatan studi literatur guna menelaah berbagai temuan empiris dan teori yang relevan mengenai efektivitas pelaksanaan standar pengelolaan pendidikan di sekolah dasar. Strategi pemecahan masalah dilakukan dengan menganalisis berbagai faktor pendukung dan penghambat implementasi, serta merumuskan rekomendasi strategis berdasarkan hasil kajian pustaka.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas implementasi standar pengelolaan pendidikan di sekolah dasar berdasarkan tinjauan teoritis dan hasil studi terdahulu, mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh sekolah dalam implementasi standar, serta memberikan alternatif solusi yang aplikatif untuk peningkatan mutu pengelolaan pendidikan di tingkat dasar. Diharapkan, hasil kajian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dan peningkatan kapasitas pengelolaan pendidikan di sekolah dasar secara berkelanjutan.

## **2. METODE, DATA, ANALISIS**

Menelaah efektivitas implementasi standar pengelolaan pendidikan di sekolah dasar, maka pendekatan yang digunakan adalah studi literatur (*library research*). Pendekatan ini lazim digunakan dalam penelitian konseptual guna menyusun pemahaman teoritis yang sistematis berdasarkan sumber-sumber ilmiah yang telah ada.

### **A. Pengambilan Sampel dan Konteks Penelitian**

Penelitian ini tidak menggunakan responden langsung karena tidak dilakukan melalui survei lapangan. Sebagai gantinya, unit analisis dalam studi ini adalah dokumen ilmiah, yang meliputi artikel jurnal nasional terakreditasi, buku akademik, dokumen kebijakan pemerintah, dan laporan hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Konteks penelitian difokuskan pada satuan pendidikan dasar (SD) di Indonesia, dengan pertimbangan bahwa penerapan standar pengelolaan pendidikan

memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri pada jenjang ini.

#### B. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari sumber sekunder yang telah melalui proses seleksi berdasarkan relevansi tema, keterkinian publikasi (maksimal 10 tahun terakhir), serta reputasi akademik. Referensi diperoleh melalui pencarian terstruktur dari database jurnal nasional (Sinta, Garuda, dan Google Scholar), perpustakaan digital universitas, serta portal resmi pemerintah. Hanya literatur yang relevan secara tematik dan telah melalui proses penelaahan sejawat (peer review) yang disertakan dalam analisis.

#### C. Pengukuran

Dalam konteks studi literatur, pengukuran dilakukan melalui klasifikasi isi literatur berdasarkan beberapa kategori tematik, seperti:

- 1) Teori utama yang menjadi dasar analisis,
- 2) Faktor pendukung dan penghambat implementasi standar pengelolaan,
- 3) Bentuk strategi penguatan pengelolaan sekolah yang diusulkan dalam penelitian terdahulu.

Pengelompokan tersebut bertujuan untuk menyusun sintesis konseptual yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

#### D. Prosedur Analisis Data

Data dianalisis menggunakan pendekatan analisis isi tematik (thematic content analysis). Setiap temuan dari literatur dipetakan berdasarkan tema besar dan subtema, untuk kemudian dibandingkan dan dikaji keterkaitannya. Langkah-langkah yang dilakukan mencakup: (1) identifikasi tema dominan; (2) klasifikasi sumber berdasarkan kesamaan dan perbedaan perspektif; dan (3) penyusunan simpulan sementara berdasarkan kecenderungan data. Teknik ini memungkinkan penulis menyusun narasi analisis yang argumentatif dan berlandaskan fakta ilmiah.

#### E. Validitas Data

Validitas data dijamin melalui triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan hasil dari beberapa jenis publikasi ilmiah yang ditulis oleh peneliti berbeda namun membahas topik yang sama. Selain itu, hanya sumber yang telah dipublikasikan oleh lembaga akademik resmi atau jurnal terindeks nasional yang digunakan, guna memastikan kualitas data. Proses seleksi sumber juga dilakukan secara berlapis untuk menghindari bias informasi.

Dengan pendekatan dan teknik analisis tersebut, artikel ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang praktik implementasi standar pengelolaan pendidikan di sekolah dasar, sekaligus menjadi dasar yang kuat dalam menyusun strategi perbaikan yang aplikatif dan berbasis bukti.

### **3. HASIL DAN DISKUSI**

#### Hasil

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan dalam praktiknya. Salah

satu temuan utama adalah bahwa banyak kepala sekolah belum memiliki pemahaman yang

utuh terhadap isi dan prinsip-prinsip yang tercantum dalam Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007. Ketidaktahuan ini berdampak pada lemahnya perencanaan program sekolah yang seharusnya menjadi dasar dalam pengelolaan berbasis mutu.

Selain itu, dokumen-dokumen penting seperti Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) cenderung disusun secara administratif semata, tanpa melalui proses identifikasi kebutuhan yang akurat. Hal ini menyebabkan pelaksanaan program di sekolah menjadi kurang terarah dan tidak selalu sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Di sisi lain, sistem pengawasan dan evaluasi internal yang seharusnya berfungsi sebagai alat kontrol mutu belum dijalankan secara optimal. Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap proses pembelajaran dan administrasi sekolah cenderung bersifat formalitas, bukan sebagai sarana refleksi dan perbaikan berkelanjutan.

Keterbatasan sumber daya manusia juga menjadi salah satu kendala utama. Banyak tenaga pendidik dan kependidikan belum mendapatkan pelatihan yang memadai dalam bidang manajerial, sehingga berdampak pada rendahnya kualitas pengelolaan sekolah. Rendahnya frekuensi pelatihan profesional berkelanjutan serta minimnya pendampingan dari pihak eksternal turut memperparah kondisi ini.

Secara umum, hasil kajian menunjukkan bahwa meskipun regulasi telah tersedia secara komprehensif, pelaksanaannya belum sepenuhnya berhasil diterapkan secara merata dan konsisten di seluruh sekolah dasar. Hambatan internal dan eksternal masih menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya efektivitas implementasi standar pengelolaan pendidikan di tingkat satuan pendidikan dasar.

Diskusi

Temuan-temuan tersebut memperlihatkan bahwa meskipun Standar Pengelolaan telah

dirumuskan dengan jelas dalam regulasi nasional, implementasinya di lapangan masih menghadapi tantangan substansial. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebijakan dan praktik, yang disebabkan oleh faktor internal sekolah seperti kapasitas manajemen, serta faktor eksternal seperti dukungan dari dinas pendidikan setempat.

Menurut (Mulyasa, 2021), pengelolaan pendidikan yang efektif memerlukan pemimpin sekolah yang visioner dan mampu menggerakkan seluruh elemen sekolah menuju perbaikan mutu. Namun, realitas di banyak sekolah dasar menunjukkan bahwa kepemimpinan sekolah masih bersifat administratif, bukan transformatif. Kondisi ini berkontribusi pada lemahnya budaya mutu dalam penyelenggaraan pendidikan dasar.

Lebih lanjut, literatur juga menekankan pentingnya kolaborasi antara kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan lainnya dalam merancang dan melaksanakan program sekolah. Keberhasilan implementasi standar pengelolaan tidak dapat dicapai secara individual, tetapi harus melibatkan seluruh komponen secara sinergis. Selain itu, pentingnya evaluasi berbasis data dan penggunaan hasil evaluasi untuk pengambilan keputusan strategis juga seringkali diabaikan dalam praktik manajerial sekolah dasar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas implementasi standar pengelolaan pendidikan sangat ditentukan oleh tiga faktor kunci: (1) kapasitas kepemimpinan kepala sekolah, (2) partisipasi aktif warga sekolah dalam pengelolaan, dan (3) dukungan sistemik dari pihak eksternal, terutama pemerintah daerah dan pengawas

sekolah.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan di sekolah dasar belum sepenuhnya berjalan secara efektif. Meskipun secara normatif telah diatur dalam regulasi nasional, pelaksanaannya di lapangan masih menghadapi berbagai kendala. Rendahnya pemahaman kepala sekolah terhadap isi standar, penyusunan dokumen perencanaan yang bersifat administratif, lemahnya mekanisme evaluasi internal, serta keterbatasan sumber daya manusia menjadi hambatan utama dalam mencapai efektivitas pengelolaan.

Efektivitas pengelolaan pendidikan sangat bergantung pada kemampuan manajerial kepala sekolah, partisipasi aktif seluruh warga sekolah, serta dukungan sistemik dari pihak eksternal. Dengan kata lain, keberhasilan implementasi standar bukan hanya ditentukan oleh keberadaan aturan, tetapi juga oleh sejauh mana aktor pendidikan mampu menginternalisasi dan mengoperasionalkannya dalam konteks sekolah masing-masing

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar pelatihan dan pendampingan bagi kepala sekolah dan tenaga kependidikan diperkuat, khususnya dalam bidang manajemen berbasis sekolah. Pemerintah daerah dan pengawas sekolah perlu memainkan peran yang lebih aktif dalam mendorong budaya mutu dan pengawasan yang konstruktif. Selain itu, sekolah perlu membangun sistem perencanaan dan evaluasi yang berbasis data agar pengelolaan pendidikan dapat lebih terarah, berkelanjutan, dan berdampak nyata terhadap mutu pembelajaran.

#### **5. MENGAKUI**

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Sulastri, M.Pd. dan Fifin Wildanah, M.Pd., selaku dosen pembimbing, atas segala arahan, bimbingan, dan masukan berharga yang telah diberikan selama proses penyusunan artikel ini. Dukungan beliau sangat berarti dalam memperdalam pemahaman penulis terhadap materi dan penyusunan naskah ilmiah secara sistematis. Semoga kontribusi beliau menjadi amal jariyah yang terus mengalir manfaatnya.

#### **6. REFERENSI**

Mulyasa, E. (2021). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Nugroho, D., Haryanto, A., & Suryani, N. (2022). Analisis Hambatan Implementasi Standar Pengelolaan

Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 1–12.

Permendiknas. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Rahmat, R., & Indrawati, R. (2021). Evaluasi Berbasis Data dalam Pengelolaan Sekolah Dasar. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 12(2), 45–58.

Susanto, A., & Wahyuni, S. (2020). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 8(2), 115–128.

Terry, G. R. (dalam Sutisna, O.). (2020). Teori Manajemen dalam Pendidikan. Bandung: Alfabeta. Utami, R. (2019). Penguatan Sumber Daya Manusia dalam Implementasi Standar Pengelolaan. *Jurnal Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, 7(3), 201–212.